

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Komunikasi keluarga adalah suatu proses hubungan antara ayah ibu dan anak yang mampu memberikan rasa nyaman terhadap anak, yang memungkinkan keduanya saling berkomunikasi sehingga adanya keterbukaan. Komunikasi keluarga merupakan dua hal yang tidak dapat di pisahkan karena saling berkaitan, dimana setiap keluarga memerlukan komunikasi untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari, apabila tidak ada individu yang berdialog dalam keluarga pasti akan terasa sepi seperti yang dijelaskan oleh Harlock dalam Tuti Bahfiarti (2016:70) bahwa :

Komunikasi keluarga adalah pembentukan pola kehidupan dimana dalam keliarga terdapat unsur pendidikan, membentuk sikap dan membentuk perilaku anak yang berpengaruh pada perkembangan anak.

Tidak sedikit pula orang tua yang lengah pada saat anak mulai beranjak remaja, sebab anak sudah menemukan kesenangannya dan juga orang tua terkadang sibuk dengan karir atau pekerjaan mereka. Komunikasi dalam keluarga akan mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Dimana hasil belajar adalah suatu penilaian dan pengukuran untuk menentukan nilai dari proses pembelajaran yang telah dilewati (Jemi, 2016), dimana tujuan dari hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan belajar yang telah dicapai, dimana hasil berupa huruf atau angka.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMAN 1 Muaro Jambi, dapat diidentifikasi beberapa masalah ditemukan yaitu siswa merasa takut berkomunikasi dengan orang lain baik sesama teman, guru, ataupun orang tua, sehingga siswa lebih memilih untuk diam bahkan ada yang menangis saat ditanya, Siswa cenderung susah bergaul sesama teman sebaya sehingga siswa lebih memilih untuk sendiri. Selanjutnya ada juga siswa yang susah diberi pemahaman bahkan siswa membantah pemahaman oleh gurunya ada juga yang langsung bolos dari sekolah karena tidak terima pemahaman dari gurunya. Peneliti juga menemukan siswa yang selalu dituntut orang tuanya hasil belajar harus selalu bagus bahkan orang tuanya tidak mau menerima alasan apapun, anak juga mengalami kurangnya perhatian dari orang tua. fenomena dilapangan, permasalahan tersebut berimbaskan hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan sekolah, orang tua, dan pada diri siswa itu sendiri.

Sementara itu hasil bersama wawancara salah satu guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Muaro Jambi bahwa masih banyak siswa yang mengalami masalah salah satunya berkomunikasi dengan guru bahkan sesama teman lantaran siswa kurang dilatih dalam berkomunikasi dirumah ataupun kurang berkomunikasi secara akrab dengan orang tuanya. Kemudian dari hasil AUM UMUM yang diperoleh peneliti pada saat studi pendahuluan ditemukan beberapa siswa dari kelas XI IPS di SMAN 1 Muaro Jambi mengalami permasalahan pada kategori keluarga.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Rafiqul A'la, 2016), Apabila komunikasi orang tua, guru dengan siswa baik

maka kualitas pembelajaran siswa baik, apabila sebaliknya komunikasi orang tua, guru dan siswa tidak berjalan dengan baik maka berpengaruh tidak baik juga terhadap kualitas pembelajaran (Megawati&Fahri,k, 2017).

Adapun komunikasi dalam keluarga ini merujuk pada Syaiful Bahri Djamarah(2014) dalam upaya orang tua menjalin komunikasi yang baik yaitu mengajak anak berbicara, membina hubungan baik dengan anak, membimbing anak belajar, meminimalkan ungkapan negatif dari pendengaran anak, sabar dan memahami perasaan anak, dan meluruskan perilaku negatif anak.

Dengan adanya fenomena di lapangan, permasalahan tersebut jika dibiarkan bisa menyebabkan siswa takut berkomunikasi dengan orang lain baik sesama teman, guru, ataupun orang tua bahkan mengakibatkan hasil belajar siswa cenderung rendah, Sehingga mutu belajar dan pembelajaran rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 MUARO JAMBI”**.

b. Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya masalah komunikasi antara orang tua dan anak dan mengenai hasil belajar siswa keterbatasan peneliti untuk membahas secara lengkap, maka penulis membatasi permasalahan ini pada :

1. Penelitian ini berdasarkan fenomena pada siswa yakni kurangnya komunikasi antara orang tua dan siswa sehingga siswa sukar berkomunikasi dengan orang di sekitarnya

2. Hasil belajar siswa dalam hal ini ialah mutu belajar dan pembelajaran siswa yang rendah
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 SMAN 1 Muaro Jambi tahun pelajaran 2022-2023.

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan anak kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 di SMAN 1 Muaro Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 di SMAN 1 Muaro Jambi?

d. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran mengenai komunikasi antara orang tua dan anak dalam keluarga siswa-siswi kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 di SMAN 1 Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 di SMAN 1 Muaro Jambi.

e. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan untuk pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Muaro Jambi.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan Bimbingan dan Konseling.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rangsangan para peneliti untuk mengembangkan penelitian ini lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak SMAN 1 Muaro Jambi dalam upaya peningkatan kualitas guru Bimbingan dan Konseling.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan komunikasi siswa terhadap orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi atau pedoman bagi penelitian lainnya dalam meningkatkan penelitian selanjutnya.

f. Asumsi Dasar

Adapun anggapan dasar yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak
2. Komunikasi orang tua memengaruhi hasil belajar siswa

g. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan dari penelitian yang telah di ungkapkan, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah : “Pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Muaro Jambi”.

h. Definisi Operasional

Supaya tidak salah dalam menafsirkan suatu judul permasalahan dalam penelitian ini, maka variabel yang akan didefinisikan sebagai berikut :

1. Komunikasi orang tua dan anak adalah suatu proses hubungan antara ayah ibu dan anak yang mampu memberikan rasa nyaman terhadap anak, yang memungkinkan keduanya saling berkomunikasi sehingga adanya keterbukaan.
2. Hasil belajar siswa adalah suatu penilaian dan pengukuran untuk menentukan nilai dari proses pembelajaran yang telah dilalui.

i. Kerangka Konseptual



